

## BAB III METODE PENELITIAN

### 1.1 Desain Penelitian

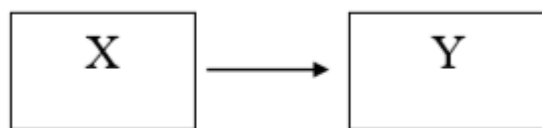
Desain penelitian ini menggunakan korelasional karena dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat keterkaitan antara kekerasan verbal dengan *self efficacy* siswa. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 67), pengkajian korelasi yaitu suatu pengkajian yang melibatkan tindakan pengumpulan data untuk mengetahui apakah terdapat hubungan dan juga tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Desain pengkajian seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut:

Gambar 3.1 Desain Pengkajian Sugiyono (2017, hlm. 83):

X: Kekerasan Verbal

Y: *Self Efficacy*

→ : Hubungan X dengan Y



### 1.2 Definisi Operasional Variabel

#### 1.2.1 Kekerasan Verbal (*Verbal Abuse*)

Kekerasan verbal dalam penelitian ini merupakan tindakan kekerasan yang dilakukan oleh orang tua secara lisan terhadap siswa dalam bentuk memarahi, menghina, menakut-nakuti, merendahkan anak.

#### 1.2.2 Efikasi Diri (*Self Efficacy*)

*Self efficacy* (Efikasi Diri) dalam penelitian ini merupakan sebuah keyakinan siswa dalam melakukan tugas-tugas tertentu untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

Dalam penelitian ini *self efficacy* memiliki tiga aspek, yaitu:

- a. Dimensi Tingkat Kesulitan (*Level* atau *Magnitude*); aspek ini menunjukkan tingkat kesulitan tugas. Individu akan memilih tugas

berdasarkan tingkat kesulitannya serta dengan batas kemampuan yang dirasa mampu untuk menyelesaikan tugas tersebut dengan baik.

- b. Dimensi Generalisasi (*Generality*); aspek ini menunjukkan tingkah laku seseorang dalam menghadapi tugas-tugas yang diberikan, dan keyakinan individu dalam serangkaian aktivitas serta tugas dalam situasi yang berbeda-beda. Seseorang yang memiliki *self efficacy* tinggi akan mampu menguasai beberapa bidang dalam menyelesaikan tugas, sedangkan seseorang yang memiliki *self efficacy* rendah akan menguasai tugas atau bidang tertentu.
- c. Dimensi Kekuatan (*Strength*); aspek ini menunjukkan tingkat kekuatan atau kemantapan seseorang terhadap keyakinannya dalam menyelesaikan tugas.

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SDN 007 Cipaganti dan SDN 200 Leuwi Panjang tahun ajar 2022/2023 Kota Bandung. Adapun pertimbangan peneliti memilih populasi tersebut:

1. SDN 007 Cipaganti dan SDN 200 Leuwi Panjang merupakan sekolah yang memiliki sekiranya fasilitas dan sarana yang cukup baik untuk mengembangkan bakat dan minat siswa seperti fasilitas bermusik, ekskul paskibra, pramuka, paduan suara dan lain sebagainya yang dapat menyalurkan hobi lainnya.
2. Siswa kelas V SDN 007 Cipaganti dan SDN 200 Leuwi Panjang berada pada rentang usia akhir, dimana siswa sudah dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan diluar, dan siswa sudah mulai menunjukkan bahwa mereka mampu untuk diberikan dan menyelesaikan sebuah tugas.

Jumlah siswa kelas V-A SDN 007 Cipaganti sebanyak 32 orang dan 60 orang siswa kelas V-B dan V-C siswa SDN 200 Leuwi Panjang.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan melakukan penyebaran instrumen berupa kuesioner (angket). Kuesioner (angket) merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrumen berisi daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis yang harus dijawab atau direspon oleh responden sesuai dengan keadaan sebenarnya (Widhi dan Puspitaningtyas, 2016, hlm. 82). Terdapat dua kuesioner dalam penelitian ini yaitu kuesioner kekerasan verbal dan *self efficacy*.

#### 1. Pengembangan Kisi-Kisi Instrumen

##### a. Kuesioner Kekerasan Verbal

Kisi-Kisi kuesioner untuk mengetahui kekerasan verbal yang dilakukan orang tua terhadap anak dikembangkan berdasarkan pendapat Fitriana (dalam Erniwati, 2015, hlm. 3) mengenai kekerasan verbal yang paling umum dan sering dilakukan oleh orang tua. Sebelum angket disebar, peneliti melakukan uji validasi terhadap dua dosen FIP UPI yaitu Bapak Mubarak Somantri, M.Pd dosen PGSD UPI dan Ibu Nadia Aulia Nadhirah, M.Pd dosen Bimbingan dan Konseling FIP UPI dan Guru kelas V yaitu ibu Putri Istiqomah, S.Pd untuk memvalidasi materi (*content*) mengenai kesesuaian antara butir pernyataan dengan aspek yang akan diungkap.

Dari hasil penilaian para ahli, jumlah item pernyataan yang dapat digunakan dalam instrumen kekerasan verbal tetap berjumlah 40 item tanpa revisi dan layak digunakan dan disebar kepada objek penelitian.

Tabel 3.1  
Kisi-Kisi Instrumen Kekerasan Verbal  
(Sebelum Uji Coba)

Variabel	Aspek	Indikator	No. Pernyataan	
			Positif	Negatif

Kekerasan Verbal	1. Memarahi	1.1 Berteriak dengan suara keras.	3,4	1,2,5
		1.2 Menyalahkan anak	7,8	6,9,10
		1.3 Memberikan respon yang dingin/tidak peduli kepada anak.	11,13,14,15	12,
		1.4 Memaksakan kehendak atau keinginan pada anak.	18,19,20	16,17,
	2. Menghina	2.1 Memberi julukan negatif kepada anak.	22,24	21,23
	3. Menakut-nakuti	3.1 Memberikan ancaman kepada anak	26,28,29	25,27
	4. Merendahkan Anak	4.1 Membandingkan anak dengan orang lain.	30,34	31,32,33,35,36
		4.2 Mempermalukan anak di depan banyak orang.	38,40	37,39
Total Pernyataan			20	20

Sumber (Fitriana, dalam Erniwati, 2015)

#### b. Kuesioner *Self Efficacy*

Kuesioner untuk mengetahui *Self Efficacy* anak dikembangkan berdasarkan aspek yang diungkapkan oleh Bandura (dalam Made dan Supriyadi, 2013). Sebelum angket disebar, peneliti melakukan uji validasi terhadap dua dosen FIP UPI yaitu Bapak Mubarak Somantri, S.Pd dosen PGSD UPI dan Ibu Nadia Aulia Nadhirah, M.Pd dosen Bimbingan dan Konseling FIP UPI dan Guru kelas V yaitu ibu untuk memvalidasi materi (*content*) mengenai kesesuaian antara butir pernyataan dengan aspek yang akan diungkap.

Dari hasil penilaian para ahli, jumlah item pernyataan yang dapat digunakan dalam instrumen *self efficacy* tetap berjumlah 40 item tanpa revisi dan layak digunakan dan disebarakan kepada objek penelitian.

Tabel 3.2  
Kisi-Kisi Instrumen *Self Efficacy*  
(Sebelum Uji Coba)

Variabel	Aspek	Indikator	No. Pernyataan	
			Positif	negatif
<i>Self Efficacy</i>	1. <i>Level</i> atau <i>Magnitude</i>	1.1 Menghindari tugas yang sulit.	2,3	1,4,5
		1.2 Menerima tantangan dan tugas dalam cakupan yang lebih luas.	6,7,9	8,10
	2. <i>Generality</i>	2.1 Keyakinan mampu menyelesaikan tugas dalam situasi dan kondisi apapun.	11,12,15	13,14
		2.2 Keyakinan dalam melakukan tugas tertentu.	17,18,20	16,19
		2.3 Mengambil sebuah tugas berdasarkan pengalaman orang lain.	22,24	21,23,25
		2.4 Memiliki sikap positif dalam menyikapi sebuah permasalahan.	27,28,30	26,29
	3. <i>Strength</i>	3.1 Keyakinan diri untuk dapat bertahan menghadapi hambatan dan kesulitan.	32,34	31,33,35

		3.2 Memiliki keyakinan akan keberhasilan tugas yang sudah dikerjakan.	36,38,39	37,40
Total Pernyataan			21	19

Sumber (Bandura dalam Made dan Supriyadi, 2013)

## 2. Uji Keterbacaan Instrumen

Hasil uji keterbacaan kuesioner tersebut ini dilakukan kepada 7 orang peserta didik. Peserta didik sudah memahami setiap pernyataan yang berada pada instrumen. Bahasa yang digunakan dapat dipahami oleh peserta didik. Serta setiap indikatornya sudah sesuai. Sehingga peserta didik mampu menjawab setiap pernyataan.

## 3. Skor instrumen

Skala *Likert* digunakan untuk untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017, hlm. 93. Budiastuti dan Bandur (2018, hlm. 32), pernyataan-pernyataan dalam skala Likert perlu dibuat dalam pernyataan positif (*favorable*) dan negatif (*unfavorable*).

Tabel 3.3

### Ketentuan Pemberian Skor

Jawaban Pernyataan	Skor	
	Positif ( <i>Favorable</i> )	Negatif ( <i>Unfavorable</i> )
Tidak Pernah (TP)	1	4
Kadang-Kadang (KK)	2	3
Sering (S)	3	2
Selalu (SS)	4	1

Sumber (Budiastuti dan Bandur, 2018)

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data tentunya diperlukan oleh peneliti untuk menghitung data yang telah diperoleh setelah melakukan pengumpulan data yaitu berupa kuesioner/angket yang telah diisi oleh peserta didik kelas V Sekolah Dasar.

Teknik analisis ini meliputi uji instrumen, uji prasyarat dan uji hipotesis. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1.5.1 Uji Instrumen

##### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Mundir, 2013, hlm. 188).

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data.

Cara yang digunakan adalah dengan analisis item, dimana setiap nilai yang ada pada setiap butir pertanyaan dikorelasikan dengan total nilai seluruh butir pertanyaan untuk suatu variabel dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*” sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i y_i - \sum_{i=1}^n x_i \sum_{i=1}^n y_i}{\sqrt{\left( n \sum_{i=1}^n x_i^2 - \left( \sum_{i=1}^n x_i \right)^2 \right) \left( n \sum_{i=1}^n y_i^2 - \left( \sum_{i=1}^n y_i \right)^2 \right)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi item total

$y$  : Skor Item

$x$  : Skor Total

$n$  : Jumlah Responden (Priyatno, 2008)

Pengujian Validitas dengan menggunakan Syarat minimum untuk dianggap valid adalah nilai  $r$  hitung  $>$  dari nilai  $r$  tabel (Sugiyono, 2011, hlm. 122).

Tabel 3.4  
Hasil Uji validitas Instrumen Kekerasan Verbal

Kesimpulan		Jumlah
Valid	1,2,3,4,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23 ,24,25,26,27,28,29,,31,32,33,34,35,37,38,39.	35
Tidak Valid	5, 25,30,36,40	5

Sumber (Hasil Analisis *Software Microsoft Excel*)

Hasil uji validitas kuesioner kekerasan verbal menunjukkan bahwa dari 40 item pernyataan terdapat 35 butir pernyataan valid dan 5 butir pernyataan tidak valid.

Tabel 3.5  
Kisi-Kisi Instrumen Kekerasan Verbal  
(Setelah Uji Coba)

Variabel	Aspek	Indikator	No. Pernyataan	
			Positif	Negatif
Kekerasan Verbal	1. Memarahi	1.1 Berteriak dengan suara keras.	3,4	1,2
		1.2 Menyalahkan anak	7,8	6,9,10
		1.3 Memberikan respon yang dingin/tidak peduli kepada anak.	11,13,14,15	12
		1.4 Memaksakan kehendak atau keinginan pada anak.	18,19,20	16,17,
	2. Menghina	2.1 Memberi julukan negatif kepada anak.	22,24	21,23
	3. Menakut-nakuti	3.1 Memberikan ancaman kepada anak	26,28,29	27



	4. Merendahkan Anak	4.1 Membandingkan anak dengan orang lain.	34	31,32,33,35
		4.2 Mempermalukan anak di depan banyak orang.	38	37,39
Total Pernyataan			18	17

Tabel 3.6  
Hasil Uji Validitas Kuesioner *Self Efficacy*

Kesimpulan		Jumlah
Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,16,17,18,19,20,21,24,26,27,28,29,,31,32,33,34,35,37,38,39.	36
Tidak Valid	15,22,23,25	4

Sumber (Hasil Analisis *Software Microsoft Excel*)

Tabel 3.7  
Kisi-Kisi Kuesioner *Self Efficacy*  
(Setelah Uji Coba)

Variabel	Aspek	Indikator	No. Pernyataan	
			Positif	negatif
<i>Self Efficacy</i>	1. <i>Level</i> atau <i>Magnitude</i>	1.1 Menghindari tugas yang sulit.	2,3,4	1,5
		1.2 Menerima tantangan dan tugas dalam cakupan yang lebih luas.	6,7,9	8,10
	2. <i>Generality</i>	2.1 Keyakinan mampu menyelesaikan tugas dalam situasi dan kondisi apapun.	11,12	13,14

		2.2 Keyakinan dalam melakukan tugas tertentu.	17,18,20	16,19
		2.3 Mengambil sebuah tugas berdasarkan pengalaman orang lain.	24	21
		2.4 Memiliki sikap positif dalam menyikapi sebuah permasalahan.	27,28,30	26,29
	<i>3. Strength</i>	3.1 Keyakinan diri untuk dapat bertahan menghadapi hambatan dan kesulitan.	32,34	31,33,35
		3.2 Memiliki keyakinan akan keberhasilan tugas yang sudah dikerjakan.	36,38,39	37,40
Total Pernyataan			20	16

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan derajat ketepatan atau kekonsistenan suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama. Semakin kecil kesalahan, semakin reliabel alat ukur tersebut, sebaliknya semakin besar, kesalahan pengukuran semakin tidak reliabel alat pengukur tersebut (Abdullah, 2015, hlm. 261).

Teknik-teknik pengukuran reliabilitas untuk ada beberapa macam yang dapat digunakan, masing-masing: Test and retest, Spearman Brown, K-R 20, K-R 21, Cronbach (Abdullah, 2015, hlm. 261).

### 3.5.2 Uji Prasyarat

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen berdistribusi normal. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, diantaranya: dengan kertas peluang normal, uji *chi-kuadrat*, uji *Liliefors*, uji *kolmogorov smirnov* (Abdullah, 2015, hlm. 322).

#### b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan tak bebas. Uji linearitas umumnya digunakan sebagai persyaratan analisis bila data penelitian akan analisis menggunakan regresi linear sederhana atau regresi linear berganda.

Adapun Kriteria pengambilan keputusan.

1. Jika nilai *sig.deviation from linearity* lebih dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel.
2. Jika nilai *sig.deviation from linearity* kurang dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel.

#### c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji kesamaan dua varians apakah sebaran data tersebut homogen atau tidak. Uji Homogenitas hanya dapat dilakukan apabila kelompok data tersebut dalam distribusi normal (Abdullah, 2015, hlm. 323).

Adapun menurut (Abdullah, 2015), pengambilan keputusan uji homogenitas yaitu jika nilai *sig.* > 0,05, maka data memiliki varians yang homogen. Sebaliknya jika nilai *sig.* < 0,05, maka data tidak memiliki varians yang homogen.

### 3.5.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi. Abdullah (2015, hlm. 335), uji korelasi ini bertujuan untuk mengetahui kuatnya hubungan variabel bebas (kekerasan verbal) terhadap variabel terikat (*self efficacy*). Perhitungan menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu:

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{((n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2))}}$$

Adapun pengambilan keputusan pengujian hipotesis ini. *Ho* diterima jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dan *Ho* akan ditolak jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ .

### 3.5.4 Uji Regresi Linear Sederhana

Metode regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Abdullah, 2015, hlm. 335). Perhitungan menggunakan rumus regresi linear sederhana.

$$Y = a + b \cdot X$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat

X : Variabel bebas

*a* dan *b* : Konstanta

Untuk melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dapat dilihat besar koefisien determinasi ( $r^2$ ).